

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) telah melanda seluruh dunia, menyebabkan banyak kegiatan harus ditunda atau dibatalkan karena pemerintah di seluruh dunia menghimbau warganya untuk tetap berada di dalam rumah. Orang-orang yang bekerja pada industri hiburan dan produksi di bidang seni sangat merasakan konsekuensi finansial karena dampak dari pandemi COVID-19 selama berbulan-bulan hingga beberapa tahun mendatang (Moon, 2020, hlm. 8). Beberapa studio dan produser film menyediakan akses menonton film secara daring untuk tetap mendapatkan penghasilan, tetapi produksi film akan kesulitan jika dilakukan secara daring juga. Banyak sekali kru film tidak mendapatkan pekerjaan saat pandemi karena banyak produksi film ditunda atau dibatalkan. Beberapa studio dan produser film akhirnya membuat protokol kesehatan produksi film saat pandemi COVID-19 agar tetap bisa memproduksi film secara *new normal* dan tetap mengutamakan keselamatan kerja kru dan pemain film.

Produksi film saat pandemi akan berbeda dengan produksi film sebelumnya karena harus mengutamakan protokol kesehatan yang bertujuan untuk menekan laju penyebaran COVID-19. Salah satu peran produser adalah harus bisa mengukur risiko secara rinci untuk memastikan keselamatan semua orang yang terlibat dalam produksi film (Worthington, 2009, hlm. 46). Produser juga bertanggung jawab atas keselamatan kerja setiap kru dan pemain pada produksi

filmnya, sehingga produser harus bisa menerapkan protokol kesehatan yang tepat untuk produksi film saat pandemi COVID-19. Dewasa ini banyak pelaksanaan produksi film pendek mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara (UMN) mengalami pro dan kontra karena pandemi COVID-19. Prodi Film UMN pun menerbitkan protokol kesehatan bagi mahasiswa dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP) agar mahasiswanya tetap memproduksi film pendek dengan lebih aman, sehingga penulis meneliti dan merancang peran produser dalam menerapkan protokol kesehatan pada produksi *teaser* “Happy New Year” saat pandemi COVID-19.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana peran produser dalam menerapkan protokol kesehatan pada produksi *teaser* “Happy New Year” saat pandemi COVID-19?

### **1.3. Batasan Masalah**

Penulisan ini akan menganalisis penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) protokol kesehatan pada produksi *teaser* “Happy New Year” saat pandemi COVID-19 dengan menerapkan:

1. Protokol kesehatan untuk kru dan pemain saat produksi;
2. Sanitasi departemen *wardrobe* atau kostum;
3. Sanitasi departemen *make-up* dan *hairstyle*;
4. Sanitasi departemen artistik;

5. Sanitasi peralatan; dan

6. Sanitasi konsumsi.

#### **1.4. Tujuan Skripsi**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan skripsi ini adalah untuk menganalisis peran produser dalam menerapkan protokol kesehatan pada produksi *teaser* “Happy New Year” saat pandemi COVID-19.

#### **1.5. Manfaat Skripsi**

Manfaat dari penulisan skripsi ini di antaranya:

1. Bagi penulis agar dapat menerapkan protokol kesehatan pada produksi *teaser* “Happy New Year” saat pandemi COVID-19;
2. Bagi orang lain sebagai produser, dapat memahami cara mengadaptasikan protokol kesehatan pada produksi filmnya saat pandemi COVID-19; dan
3. Bagi Universitas, sebagai rujukan akademis dalam perancangan sejenis.